

Abstrak

Novidatul Mutmainnah, 2022, *Implementasi Literasi Informasi Kepada Siswa Kelas 5 SDN Angsanah 1 Pamekasan*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Fatimatuz Zahroh, M.Pd

Kata Kunci: Implementasi, Literasi dan Informasi

SDN Angsanah 1 Pamekasan khususnya kelas 5 memiliki suatu kegiatan yakni literasi informasi, dimana kegunaan dari literasi informasi ini adalah agar para siswa ditugaskan untuk bisa mencari beberapa hal informasi untuk dapat mengembangkan potensi dalam dirinya. Hal demikian menjadi suatu yang penting (*urgen*) untuk dilakukan agar nantinya siswa dapat menemukan dan mengembangkan informasi yang ia dapatkan dan merupakan suatu langkah yang bagus dalam upaya menumbuh kembangkan potensi siswa. Dalam penelitian ini terdapat dua fokus penelitian, pertama bagaimana implementasi literasi informasi di kelas 5 SDN Angsanah 1 Pamekasan; dan kedua, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi literasi informasi di kelas 5 SDN Angsanah 1 Pamekasan. Kemudian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi literasi informasi di kelas 5 SDN Angsanah 1 Pamekasan; untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi literasi informasi di kelas 5 SDN Angsanah 1 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Informannya adalah kepala sekolah SDN Angsanah 1 Pamekasan, waka kesiswaaan, guru kelas 5, wali kelas 5 dan siswa. Metode pengecekan keabsahan data diperoleh dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Sedangkan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data diantaranya kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sumber Daya Sarpras SDN Angsanah 1 Pamekasan memiliki beberapa fasilitas fisik yang digunakan untuk menunjang implementasi program literasi informasi; memperbaiki koleksi buku perpustakaan; mewajibkan siswa meminjam 1 buku ke perpustakaan; dan mengadakan kegiatan gemar membaca (renungan). 2) Faktor Pendukung: Kesadaran warga sekolah terhadap pentingnya budaya literasi, Fasilitas fisik yang memadai seperti perpustakaan, dan koleksi buku, Partisipasi aktif warga sekolah, Alokasi anggaran sekolah (APBS) untuk pengadaan fasilitas penunjang dan Partisipasi orangtua atau wali murid; Sedangkan faktor penghambat: Belum ada waktu khusus untuk kegiatan membaca buku di dalam kelas, Fasilitas perpustakaan yang kurang luas, Belum semua guru dapat mendampingi siswa ketika kegiatan reading time, Belum semua guru memiliki budaya literasi yang baik.